

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : **Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go publik pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia**. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Angela Merici Minggu, SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Mesri W. N. Manafe, SE.,M.Sc sebagai pembimbing II. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021

*Go Publik* merupakan sebuah penjualan pertama dari saham umum oleh suatu perusahaan kepada investor umum singkatnya bisa diartikan sebagai penawaran saham umum yang dilakukan oleh perusahaan untuk pertama kalinya (Yuliarni, 2016). *Go public* adalah perusahaan yang memiliki kesempatan untuk menawarkan dan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat di Bursa Efek.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rachmadia (2023) dengan judul analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *intial public offering* (IPO) pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, dan rasio *profitabilitas*. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi dari Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia ditahun 2018. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda *paired sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan

antara sebelum dan sesudah IPO, rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *debt equity ratio* memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah IPO, dan rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *net profit margin* tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah IPO.

Sejumlah rasio keuangan dapat dihitung dan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja suatu Perusahaan biasanya melalui rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya saat ini. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien bisnis menghasilkan keuntungan.

Susanti (2016) menjelaskan bahwa kinerja Perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang merupakan alat penting dari analisis keuangan. Menurut Harahap (2013) laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu Perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perubahan aktiva netto suatu Perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba dan menyediakan informasi mengenai kinerja Perusahaan, serta posisi keuangan suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam mengambil Keputusan ekonomi. Dalam penelitian ini perbandingan saat sebelum

dan sesudah IPO diharuskan memiliki perbandingan yang sama, Perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan dan jangan sampai periode laporan keuangan tidak seimbang.

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sebelum go publik 2019-2021 dan sesudah go publik 2022-2023 yakni sebanyak 25 perusahaan 25 X 4 Tahun sebelum dan 2 tahun sesudah = 100 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode Purposive sampling, Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif sebagai analisis pendahuluan, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji beda t-tes paired sample). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, Go Publik, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas**